7. Jurnal Nasional_Faktor yang mempengaruhi kelulusan mahasiswa.pdf

by

Submission date: 07-Feb-2021 09:02PM (UTC+1100)

Submission ID: 1503482291

File name: 7. Jurnal Nasional_Faktor yang mempengaruhi kelulusan mahasiswa.pdf (561.75K)

Word count: 5146

Character count: 32987

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELULUSAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

dr. Cut Khairunnisa, M.Kes

Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh
Gor ACC, Jln. H. Meunasah Uteunkot, Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe
Email:icut_nisa@yahoo.com

Abstrak

Penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh sejak tahun 2008-2015 dilakukan melalui jalur SNMPTN (reguler) dan jalur lokal. Jalur masuk perguruan tinggi melalui SNMPTN membuka akses yang lebih luas untuk penerimaan mahasiswa, sedangkan jalur lokal umumnya diperuntukkan hanya untuk menutupi kuota jumlah mahasiswa yang kurang saja. Meskipun demikian, mahasiswa yang terjaring melalui jalur SNMPTN maupun diluar jalur SNMPTN belum tentu prestasi akademiknya lebih bagus atau sebaliknya. Setelah melakukan proses pembelajaran di perguruan tinggi keberhasilan mahasiswa ditandai dengan prestasi akademik yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif dengan status kelulusan Cumlaude, sangat memuaskan dan memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi status kelulusan mahasiswa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan pendekatan crossectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi status kelulusan mahasiswa adalah asal daerah dan jalur masuk mahasiswa dengan nilai p<0,05. Untuk dapat meningkatkan kualitas mahasiswa lulusan program studi kedokteran, sebaiknya jalur penerimaan mahasiswa ditingkatkan melalui jalur SNMPTN reguler.

Kata Kunci: Kelulusan Mahasiswa, Jalur Masuk, Jenis Kelamin, Asal Daerah, Status SMA

Abstract

Acceptance of new students in the Faculty of Medicine, University Malikussaleh since 2008-2015 conducted through SNMPTN (regular) and local lines. College entrance path through SNMPTN open wider access to admissions, while the local lanes are generally intended only to cover the quota of the number of students who are less alone. However, students who netted through SNMPTN and outside SNMPTN academic performance is not necessarily better or worse. After making the process of learning in a college student's success is marked with achievement indicated by the GPA which, if passed stated cum laude graduation status, very satisfying and fulfilling. This study aims to determine the factors that affect the status of the student graduation. This research uses descriptive analytical method with cross sectional approach. The results showed that the factors that most influence the graduation status of students is gender and track incoming students with p <0.05. In order to improve the quality of graduate medical courses, you should track admissions increased through SNMPTN.

***Keywords*:** *Factors Influencing, Graduate Student, Department of Medicine, University Malikussaleh*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk dipenuhi oleh setiap individu dan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimana pun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan menjadi individu yang terbelakang dan sulit mengikuti perkembangan. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan.[1]

Pendidikan terbagi menjadi pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal ditempuh melalui pendidikan di sekolah seperti SD/sederajat, SMP/sederajat, SMA/sederajat dan Perguruan Tinggi. Belajar merupakan hak setiap orang, akan tetapi kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi merupakan suatu hak istimewa karena hanya orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut[2]. Hak istimewa yang melekat pada mereka yang belajar di suatu perguruan tinggi tidak hanya terletak pada pengakuan secara formal bahwa seseorang telah menjalani kegiatan belajar dan pelatihan tertentu. Menurut Hanifah dan Abdullah (2001) sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, lembaga pendidikan berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban memenuhi segala sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan pada perguruan tinggi.

Pembangunan sarana pendidikan yang menyeluruh diseluruh wilayah Indonesia, tidak terkecuali di Aceh memberikan kesempatan bagi masyarakat Aceh untuk mendapatkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Beberapa perguruan tinggi yang ada di Aceh, diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dengan membuka Program Studi baru. Salah satu perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Malikussaleh

---

[1]Seperti tercantum di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) dan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III ayat (5) dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama memperoleh pendidikan.

[2]Hanifah & Abdullah S, Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi, *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, Vol. 1, No. 3, Desember 2001, hlm. 23.

(UNIMAL). Pada tahun 2008, Unimal diberikan izin untuk membuka program studi pendidikan dokter[3].

Minat masyarakat Aceh untuk menempuh pendidikan tinggi khususnya pendidikan dokter sangat tinggi, hal ini juga didukung oleh kebutuhan akan dokter di daerah yang masih sangat kurang terutama di wilayah aceh sendiri. Pada awal penerimaan mahasiswa pada program studi kedokteran tahun 2008 melalui jalur penerimaan lokal atau mandiri. Pada tahun 2009 penerimaan mahasiswa baru sudah mulai dilakukan melalui jalur seleksi nasional (SNMPTN) dan lokal.

Penerimaan mahasiswa melalui jalur SNMPTN membuka kesempatan yang sangat luas untuk keberagaman asal daerah dan asal SMA mahasiswa yang akan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran UNIMAL. Dengan latar belakang yang berbeda, tidak bisa diharapkan hasil yang sama. Meski demikian, dalam bermasyarakat, mereka yang terjaring melalui jalur SNMPTN maupun diluar jalur lokal belum tentu lebih jelek atau lebih bagus predikat kelulusan serta prestasi akademiknya.

Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik tertentu yang dalam hal ini sebagai tolak ukurnya adalah indeks prestasi. Dengan kurikulum yang diterapkan pada program studi kedokteran adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang lebih menitikberatkan proses belajar secara *student center* menuntut mahasiswa untuk belajar lebih giat. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Prestasi akademik inilah yang nantinya akan menentukan predikat kelulusan mahasiswa.

Dalam dunia pendidikan, setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk mengontrol prestasi belajar setiap mahasiswanya dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Seluruh perguruan tinggi juga dituntut untuk menjamin mutu lulusan, dimana mutu ini dimaksudkan bahwa lulusan perguruan tinggi dapat langsung dimanfaatkan oleh *stakeholders*. Diantara faktor yang mempengaruhi status kelulusan dan prestasi akademik mahasiswa adalah jalur masuk, jenis kelamin, asal daerah dan status SMA.

---

[3]Fadil Oenzil, *Informasi Singkat Program Studi Pendidikan Dokter*, Buku Saku Pedoman Pendidikan Dokter, 2009, hlm. 3.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status kelulusan mahasiswa;
b. Mengetahui apakah jalur masuk mempengaruhi status kelulusan mahasiswa
c. Mengetahui apakah jenis kelamin mempengaruhi status kelulusan mehasiswa;
d. Mengetahui apakah asal darah mempengarui status kelulusan mahasiswa;
e. Mengetahui apakah status SMA mempengruhi status kelulusan mahasiswa.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan di perguruan tinggi, khususnya untuk program studi kedokteran dalam meningkatkan status kelulusan mahasiswa. Karena status kelulusan akan sangat berhubungan dengan ketersediaan lapangan kerja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Status Kelulusan dan Prestasi akademik

Mahasiswa merupakan elite masyarakat yang mempunyai ciri intelektualitas yang lebih komplek dibandingkan kelompok seusia mereka yang bukan mahasiswa, ataupun kelompok usia dibawah dan diatas mereka. Ciri intelektualitas tersebut adalah kemampuan mahasiswa menghadapi, memahami dan mencari cara pemecahan masalah secara lebih sistematis[4].

Kelulusan mahasiswa merupakan hal yang penting diperhatikan, karena penurunan jumlah kelulusan akan memberikan dampak negative kepada jumlah kelulusan dan akan menghilangkan jumlah pendapatan institusi dan juga akan berpengaruh pada penilaian pemerintah dalam bentuk status akreditasi institusi[5].

Presentasi mahasiswa yang lulus tepat waktu pada perguruan tinggi merupakan salah satu faktor penentu kualitas perguruan tinggi. Berdasarkan matriks penilaian instrument akreditasi program studi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi[6]

---

[4]Khoirul Muarif, Komparasi Pemodelan Data Menggunakan C4.5 Dan C4.5 Berbasis Particle Swarm Optimization Untuk Memprediksi Kelulusan Mahasiswa, *Tesis*, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2013, hlm. 5.

[5]Hilda Amalia, *Komparasi Metode Klasifikasi Data Mining Untuk Prediksi Ketepatan Kelulusan Mahasiswa*, STIMIK Nusa Mandiri, Jakarta, 2012, hlm. 13.

[6]Anonimous, *Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*, Edisi Buku IV, BAN-PT, Jakarta, 2008, hlm. 34.

bahwa persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu merupakan salah satu elemen penilaian akreditasi universitas. Data yang didapatkan dari Data dari Pusat Statistik Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia[7] pada tahun akademik 2001/2002 sampai dengan 2009/2010 menunjukkan bahwa perguruan tinggi menerima rata-rata sebanyak 868.050 mahasiswa baru dan meluluskan rata-rata 451.168 mahasiswa setiap tahunnya atau hanya mencapai 51,97% saja. Dari data tersebut diketahui bahwa 48,03% mahasiswa tidak diketahui statusnya, apakah mahasiswa menempuh studi tidak tepat waktu, memiliki status non aktif, atau drop out. Perguruan tinggi perlu mengetahui faktor-faktor penyebab kegagalan studi. Database perguruan tinggi memiliki data akademik dan biodata mahasiswa sejak mereka mendaftar kuliah sampai dengan lulus. Data tersebut apabila digali dengan tepat dapat digunakan untuk mendapatkan pengetahuan atau pola untuk pengambilan keputusan[8]. Kotsiantis, Pierrakeas dan Pintelas[9] menyebutkan bahwa sangat penting bagi dosen untuk mendeteksi mahasiswa yang cenderung *drop out* sebelum mereka memasuki pertengahan masa studi.

2.1.1 Status Kelulusan

Status kelulusan atau predikat lulus diberikan berdasarkan indeks prestasi kumulatif dengan tingkatan sebagai berikut[10]:

1. Dengan pujian, bila:
   a. Indeks Prestasi Kumulatif antara 3,51 sampai dengan 4,00
   b. Tidak mempunyai nilai matakuliah lebih rendah dari B
   c. Menyelesaikan program studinya dalam waktu tidak lebih dari 6 semester untuk program diploma dan 8 semester program S1 ditambah satu tahun efektif
2. Sangat memuaskan, bila:
   a. Indeks Prestasi Kumulatif antara 2,76 sampai dengan 3,50
   b. Tidak mempunyai nilai matakuliah lebih rendah dari C

---

[7]Anonimous, Pusat Statistik Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta, 2010, hlm. 12.

[8]Alaa El-Halees, Mining Students Data to Analyze Learning Behaviour: A Case Study, Department of Computer Science, *Journal of Educational Data Mining*, 2009, hlm. 9.

[9]S.B. Kotsiantis, C.J. Pierrakeas, and P. E. Pintelas, Preventing Student Dropout in Distance Learning Using Machine Learning Techniques, *In International Conference on Knowledge-Based Intelligent Information & Engineering Systems,* Oxford, England, 2003, hlm. 3-5.

[10]Anonimous, *Panduan akademik Universitas Malikussaleh*, Unimal Press, Reulet, 2009, hlm. 44-45.

c. Menyelesaikan program studinya dalam waktu tidak lebih dari 12 semester efektif

3. Memuaskan, bila:

   Indeks Prestasi Kumulatif antara 2,00 sampai dengan 2,75

2.1.2 Prestasi Akademik

Pengertian prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Hadi, 2012). Prestasi akademik pada penelitian ini dinilai berdasarkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks Prestasi (IP) adalah penilaian keberhasilan studi semester yang dilakukan pada tiap akhir semester. Penilaian ini meliputi semua mata kuliah yang direncanakan mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Perhitungan IP menggunakan rumus sebagai berikut:

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam ham, kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.[11]

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.[12]

2.2 Faktor yang Mempengaruhi Status Kelulusan

2.2.1 Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah Sekolah Menengah Atas (SMA). Para lulusan SMA berlomba-lomba agar dapat diterima di Perguruan Tinggi impian mereka. Banyak cara agar diterima di Perguruan Tinggi. Melalui tes tertulis, tes kemampuan bakat dan minat, dan tes-tes yang lain sesuai dengan kebijakan masing-masing Perguruan Tinggi. Tes tertulis yang biasanya diikuti oleh para lulusan SMA yang

---

[11] A. Sobur, *Psikologi Umum*, Pustaka setia, Bandung, 2006, hlm. 54.

[12] Setiawan, *Meraih Nilai Akademik Maksimal*, http://www.pend-tinggi.com/nilai098+akademik/html. Diakses pada 29 September 2015.

dikenal dengan sebutan SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) yang secara serentak dilaksanakan di tingkat nasional.

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh sejak berdiri tahun 2008, jalur penerimaaannya hanya jalur mandiri saja. Pada tahun 2009, mahasiswa baru diterima melalui jalur mandiri dan reguler. Namun pada tahun 2010 hingga 2011 FK UNIMAL hanya menerima melalui jalur reguler saja. Sejak tahun 2012 hingga 2015 Universitas Malikussaleh setiap membuka penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN (undangan), SBMPTN dan UMBPT. Jalur SNMPTN dan SBMTPN merupakan jalur reguler sedangkan jalur UMB merupakan jalur mandiri. Jalur SNMPTN dikhususkan kepada siswa-siswa berprestasi di sekolahnya untuk kemudian diberikan kesempatan menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 53B yang memuat ketentuan tentang penerimaan calon mahasiswa baru, Perguruan Tinggi Negeri wajib menerima 60% calon Mahasiswa dari seleksi nasional dan sisanya dari seleksi mandiri. Selanjutnya, Kementrian pendidikan nasional mengeluarkan Permendiknas 34 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa ketentuan penjaringan mahasiswa baru melalui jalur mandiri yaitu sebesar 40% diatur oleh masing-masing perguruan tinggi.

1. Pengaruh Jenis Kelamin

Prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada di antara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan[13].

Aip Syarifudin (1997) menjelaskan bahwa perbedaan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang dialami oleh anak laki-laki dan perempuan, akan memiliki

[13]Naam Sahputra, *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan*, http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14291. Diakses pada 29 September 2015.

dampak terhadap perbedaan kemampuan fisik, hal ini memungkinkan adanya kecenderungan laki-laki untuk mendapatkan prestasi akademik yang lebih baik[14],[15].

2. Pengaruh Asal Daerah
   a. Faktor Demografi

      Demografi adalah ilmu yang mempelajari persoalan dan keadaan perubahan-perubahan penduduk yang berhubungan dengan komponen-komponen perubahan tersebut seperti kelahiran, kematian, migrasi sehingga menghasilkan suatu keadaan dan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin[16].

   b. Faktor Lingkungan

      Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar ialah status sosial ekonomi orang tua, siswa yang status ekonomi orang tuanya baik, berkecukupan, mampu, kaya menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam tes kemampuan akademik, dalam tes hasil belajar dan lamanya bersekolah daripada mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah atau kurang menguntungkan, kurang berada, dan miskin[17].

III. Metode penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yaitu mencari hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan cara pengukuran variabel dimana varibel terikat dan varibel bebas yang diambil diukur hanya satu kali dalam satu waktu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh tahun 2015.

3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

---

[14]Aip Syarifuddin, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Materi Atletik Nomor Lompat Jauh di Sekolah Dasar, *Jurnal Health & Sport*, Vol. 3, Nomor 2, Agustus 2011, hlm. 285-362.

[15]Muh Nashiruddin, *Intensitas Belajar dan Jenis Kelamin sebagai Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*, https://sofianasma.wordpress.com/2010/12/16/intensitas-belajar-dan-jenis-kelamin-sebagai-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-siswa/. Diakses pada 29 September 2015.

[16]Wulandari AP, Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografo dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2009, hlm. 23.

[17]Maesaroh S, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di MAN Kota Blitar. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2009, hlm. 34.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dengan sampel seluruh mahasiswa yang telah lulus pendidikan tahap akademik dengan jumlah 184 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

a. Status kelulusan yaitu peringkat yang dicapai mahasiswa pada akhir pendidikan tahap akademik berdasarkan indeks prestasi kumulatif;
b. Jenis Kelamin yaitu tanda fisik yang teridentifikasi pada mahasiwa dan dibawa sejak lahir;
c. Asal daerah yaitu daerah asal mahasiswa yang menempuh pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh;
d. Asal SMA yaitu status sekolah menengah atas tempat mahasiwa sebelumnya mendapatkan pendidikan;
e. Jalur masuk yaitu cara yang ditempuh mahasiwa untuk masuk ke Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square.

IV. Hasil Penelitian

4.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi dari variabel atau besarnya proporsi masing-masing variabel yang diteliti.

Distribusi karakteristik variabel status kelulusan, jenis kelamin, asal daerah, asala SMA, dan jalur masuk didapatkan data penelitian sebagai berikut:

Tabel: 1. Distribusi Karakteristik Variabel Dependen dan Independen

No	Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
	Status Kelulusan		
1.	Cumlaude	21	11.4
2.	Sangat Memuaskan	153	83.2

3.	Memuaskan	10	5.4
	Total	**184**	**100.0**
	Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	50	27.2
2.	Perempuan	134	72.8
	Total	**184**	**100.0**
	Asal Daerah		
1.	Aceh	109	59.2
2.	Bukan Aceh	75	40.8
	Total	**184**	**100.0**
	Asal SMA		
1.	Negeri	143	77.7
2.	Swasta	41	22.3
	Total	**184**	**100.0**
	Jalur Masuk		
1.	SNMPTN	79	42.9
2.	Lokal	105	57.1
	Total	**184**	**100.0**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 184 sampel sebanyak 11,4 % mahasiswa memiliki status kelulusan Cumlaude, 83,2 % Sangat Memuaskan dan 5,4 % Memuaskan. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan 27,2 % sampel berjenis kelamin laki-laki dan 72,8 % berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan Asal Daerah didapatkan sebanyak 59,2 % sampel berasal dari daerah aceh dan sebanyak 40,8 % sampel berasal dari daerah bukan aceh atau dari luar aceh. Berdasarkan status SMA didapatkan sebanyak 77,7 % sampel berasal dari SMA Negeri dan 22,3 % berasal dari SMA Swasta. Berdasarkan jalur masuk didapatkan data sebanyak 42,9 % masuk melalui jalur Umum (SNMPTN) dan 57,1 % masuk melalui jalur lokal.

4.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahi hubungan antara variabel independen yaitu jenis kelamin, asal daerah, asal SMA dan jalur masuk dengan variabel

dependen yaitu status kelulusan mahasiswa. Uji statistik yang dilakukan pada analisis bivariat adalah uji Chi-Square dengan derajat kepercayaan 95% (α = 0,05).

Tabel: 2. Analisis Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

Jenis Kelamin	Status Kelulusan Mahasiswa						Total		P Value
	Cumlaude		Sangat Memuaskan		Memuaskan				
	n	%	N	%	N	%	n	%	
Laki-laki	7	14.0	39	78,0	4	8,0	50	100	0,48
Perempuan	14	10,4	114	85,1	6	4,5	134	100	

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis bivariat dengan uji chi square didapat nilai p = 0,48 (p > 0,05), artinya tidak ada hubungan jenis kelamin dengan status kelulusan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Tabel: 3. Analisis Hubungan Asal Daerah dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

Asal Daerah	Status Kelulusan Mahasiswa						Total		P Value
	Cumlaude		Sangat Memuaskan		Memuaskan				
	n	%	N	%	N	%	n	%	
Aceh	8	7,3	91	83,5	10	9,2	109	100	0,005
Bukan Aceh	13	17,3	62	82,7	0	0	75	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil analisis bivariat dengan uji chi square didapat nilai p = 0,005 (p < 0,05), artinya ada hubungan asal daerah dengan status kelulusan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Tabel: 4. Analisis Hubungan Asal SMA dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

Asal SMA	Status Kelulusan Mahasiswa						Total		P Value
	Cumlaude		Sangat Memuaskan		Memuaskan				
	n	%	N	%	N	%	n	%	

Negeri	17	11,9	118	82,5	8	5,6	143	100	0,91
Swasta	4	9,8	35	85,4	2	4,9	41	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil analisis bivariat dengan uji chi square didapat nilai p = 0,91 (p > 0,05), artinya tidak ada hubungan asal SMA dengan status kelulusan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Tabel: 5. Analisis Hubungan Jalur Masuk dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

Jalur Masuk	**Status Kelulusan Mahasiswa**						Total		P Value
	Cumlaude		**Sangat Memuaskan**		**Memuaskan**				
	n	%	N	%	N	%	n	%	
SNMPTN	14	17,7	63	79,7	2	2,5	79	100	0,028
Lokal	7	6,7	90	85,7	8	7,6	105	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil analisis bivariat dengan uji chi square didapat nilai p = 0,02 (p < 0,05), artinya ada hubungan jalur masuk dengan status kelulusan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

V. Pembahasan

5.1 Jenis Kelamin dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa lebih banyak mahasiwa perempuan yang meraih status kelulusan Cumlaude yaitu sebanyak 14 orang dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebanyak 7 orang , demikian juga dengan status kelulusan sangat memuaskan dan memuaskan lebih di dominasi oleh mahasiswa perempuan. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan jumlah mahasiwa laki-laki memang jauh lebih sedikit dibandingkan mahasiswa perempuan. Namun berdasarkan *uji chi square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan status kelulusan mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena saat ini setiap orang baik laki-laki dan perempuan, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Laki-laki dan perempuan sama-sama berhak memilih cara belajar yang mudah bagi mereka, yang pada akhirnya memberikan hasil yang terbaik bagi mereka masing-masing. Sehingga

predikat kelulusan yang diterima juga bisa menunjukkan tidak adanya hubungan dengan jenis kelamin.

Jika berdasarkan data memang mahasiswa perempuan yang lebih banyak dengan status kelulusan cumlaude, hal ini dapat saja terjadi dikarenakan mahasiswa perempuan lebih rajin belajar dan lebih teliti dibanding mahasiswa laki-laki. Sebagian besar penelitian yang menguji pengaruh gender terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih bagus daripada laki-laki. Penjelasan teoritis mengenai hal ini antara lain karena setelah zaman emansipasi, pendidikan merupakan kunci utama kemajuan, pemberdayaan dan kebebasan bagi kaum perempuan. Selain itu, perempuan dikenal cenderung lebih tekun dalam belajar dan rajin terlibat dalam kegiatan kampus yang menunjang proses belajar, sedangkan laki-laki lebih menyukai kegiatan kampus yang bersifat refreshing dan olah raga.[18] (Chafetz; serta Kuh, Hu, dan Vesper dalam Chee, Pino dan Smith, 2005).

Menurut Chodorow dan Gilligan dalam Chee, Pino dan Smith (2005), perempuan juga mempunyai sifat alami berupa kecenderungan untuk terlibat dan terpengaruh dalam hubungan sosial, sehingga dalam hal belajar mereka merasa mempunyai kewajiban dan tanggung jawab meningkatkan prestasinya untuk memenuhi harapan keluarga, guru dan teman-teman di sekitarnya, sedangkan laki-laki cenderung merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi hanya untuk kepentingannya sendiri, sehingga usaha yang dilakukan oleh perempuan biasanya lebih sungguh-sungguh. Jadi, prestasi belajar perempuan yang lebih tinggi dimungkinkan merupakan manfaat yang diperoleh dari hubungan sosial mereka yang berkontribusi untuk menanamkan. [19]

Secara ilmu kedokteran terdapat perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan, perbedaan tersebut terletak pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana bagian itu berhubungan serta cara kerjanya. Perbedaan mendasar antara kedua jenis kelamin itu diantaranya adalah memori otak yang lebih kecil pada laki-laki dibandingkan pada perempuan. Pusat memori (hippocampus) pada otak perempuan lebih besar ketimbang pada otak pria. Ini bisa menjawab pertanyaan kenapa bila laki-laki mudah lupa, sementara wanita bisa mengingat segala detail. Sebagaimana diketahui bahwa, pelajaran pada pendidikan kedokteran sangat dibutuhkan ingatan kuat dan

---

[18]Yunita Kusumaningsih, Faktor Utama yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2009, hlm. 56.

[19]*Ibid*.

detail untuk bisa menguasai mata pembelajaran serta skill yang seharusnya dikuasai mahasiswa.[20]

5.2 Asal daerah dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran yang berasal dari daerah aceh sebanyak 59,2%, lebih mendominasi dibanding mahasiswa yang berasal dari daerah luar aceh yaitu 40,8%. Hal ini bisa diakibatkan karena Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh merupakan Fakultas Kedokteran negeri kedua yang ada di wilayah Aceh. Sehingga minat masyarakat Aceh sendiri untuk menempuh pendidikan di daerahnya sendiri juga tinggi, terlebih dibidang pendidikan kedokteran.

Hal ini jelas terlihat dari jumlah peminat terhadap Fakultas kedokteran Universitas Malikussaleh yang semakin meningkat dari tahun 2008 hingga tahun 2015. Dari seluruh peminat pun masyarakat aceh sendiri lebih mendominasi. Berdasarkan tabulasi silang diketahui bahwa ternyata mahasiswa yang berasal dari luar aceh lebih banyak menyadang predikat cumlaude saat kelulusannya yaitu sebanyak 13 mahasiswa dari total mahasiwa cumlaude sebanyak 21 orang, sisanya sebanyak 8 orang merupakan mahasiswa yang berasal dari daerah Aceh.

Hasil uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara asal daerah dengan status kelulusan mahasiswa yaitu dengan nilai $p < 0,05$. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Imaslihkan (2013) yang mendapatkan bahwa tidak ada hubungan antara asal daerah dengan status kelulusan mahasiswa[21]. Banyaknya jumlah mahasiswa yang memiliki status kelulusan Cumlaude yang berasal dari luar aceh bisa saja disebabkan karena mahasiswa tersebut berasal dari kota-kota besar diIndonesia yaitu seperti Medan, Jakarta dan Bandung. Sebagaimana diketahui bahwa kota-kota tersebut adalah kota besar dengan fasilitas pendidikan yang sudah sangat memadai, sehingga mahasiswa yang berasal dari daerah tersebut sudah sangat terbiasa dan terlatih dengan kemajuan bidang pendidikan.

---

[20]Michael Guriaan. 2005. *What Could He Be Thinking? How a Man's Mind Really Works*, hlm. 3 dalam Hanifah & Abdullah S, Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi, *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, Vol. 1, No. 3, Desember 2001.

[21]Sitti Imaslihkah, Madu Ratna, dan Vita Ratnasari, Analisis Regresi Logistik Ordinal terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Predikat Kelulusan Mahasiswa S1 di ITS Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 11.

Hal ini sangat berbanding terbalik dengan daerah aceh sendiri, yang memang masih minim fasilitas pendidikannya dibandingkan dengan kota-kota diluar aceh. Dari sisi kualitas siswa aceh yang memilih Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh juga memiliki peran dalam hal ini, misalnya saja siswa-siswa terbaik yang ada SMU di aceh kurang memiliki minat untuk memilih FK UNIMAL, hal ini mungkin disebabkan FK Unimal merupakan FK baru dan belum memiliki lulusan.

5.3 Asal SMA dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tidak terdapat hubungan asal SMA dengan status kelulusan mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIMAL. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaslihkah (2013)[22], yang menyatakan bahwa tidak terdapat signifikansi antara status asal SMA dengan predikat kelulusan mahasiswa S1 di ITS Surabaya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah (2014) yang menyatakan bahwa Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara IPK dengan asal SMA[23]. Ini berarti prestasi akademik saat kuliah besar dipengaruhi oleh saat proses pembelajaran selama kuliah. Menurut Trail et al. (2006) perbedaan asal sekolah sebelum kuliah memberikan pengaruh kecil terhadap kinerja akademik.

Pada tabulasi silang terlihat bahwa jumlah mahasiswa dengan status kelulusan cumlaude lebih dominan pada mahasiwa lulusan SMA Negeri, hal ini mungkin disebabkan karena jumlah mahasiswa yang berasal dari SMA Negeri memang lebih banyak di Fakultas Kedokteran UNIMAL. Saat ini pendidikan pada tahap menengah baik pada sekolah negeri maupun swasta menganut kurikulum yang sama, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dari dua status sekolah tersebut bisa dikatakan sama. Sehingga sebelum siswa-siswa tersebut memasuki jenjang kuliah mereka sudah terpapar dengan materi pembelajaran yang sama.

5.4 Jalur Masuk dengan Status Kelulusan Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Status kelulusan mahasiswa juga ditentukan dari mekanisme penerimaan atau jalur masuk mahasiswa ke perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari analisis statistik yang

---

[22] *Ibid*.

[23] Reka Integra, Usulan Peningkatan Prestasi Akademik Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional), *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. Vol. 02 Oktober 2014, hlm. 189.

dilakukan, dimana berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan nilai p<0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara jalur masuk dengan status kelulusan mahasiswa fakultas kedokteran universitas malikussaleh. Berdasarkan tabulasi silang juga terlihat bahwa mahasiswa dengan status kelulusan cumlaude lebih banyak pada mahasiswa dari jalur masuk SNMPTN.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) merupakan jalur reguler penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri. Jalur masuk ini merupakan jalur masuk tingkat nasional, sehingga peminatnya untuk mengikuti test ini tidaklah sedikit, saingannya seluruh negeri ini. Tingkat kesulitan soal yang diujikan tidaklah mudah. Secara logika dapat ditarik kesimpulan bahwa jalur SNMPTN itu lebih ketat penerimaannya dan lebih mengutamakan tingkat intelegensia/kecerdasan.

Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelejensia dan dapat diukur dari diterima atau tidaknya calon mahasiswa di jalur SNMPTN. Slameto menyatakan bahwa kecerdasan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar diukur dengan IPK yang diperoleh selama perkuliahan. Tinggi rendahnya prestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat intelektualitas yang diukur dari jalur masuk penerimaan mahasiswa[24].

VI. Penutup

6.1 Kesimpulan

a. Jalur masuk mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh;
b. Asal daerah mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh;
c. Tingkat kelulusan terbaik (Cumlaude) lebih banyak diraih oleh mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN reguler;
d. Prestasi akademik yang baik lebih didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari luar Aceh.

6.2 Saran

Penerimaan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh (PSPD-Unimal) sebaiknya diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan

[24]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 76.

Tinggi Negeri (SNMPTN) secara reguler. Penelitian ini menemukan bahawa ada hubungan antara proses seleksi masuk mahasiswa dengan kualitas lulusan. Proses masuk mahasiwa yang baik dan kompetitif akan mempengaruhi kualitas lulusan mahasiwa PSPD-Unimal sehingga mereka dapat bersaing secara nasional melalui Uji Kompetensi Mahasiswa Progran Profesi Dokter (UKMPPD) secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Aip Syarifuddin. 2011. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Materi Atletik Nomor Lompat Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Health & Sport*, Vol. 3, Nomor 2.

Alaa El-Halees. 2009. Mining Students Data to Analyze Learning Behaviour: A Case Study. Department of Computer Science. *Journal of Educational Data Mining*. 2009.

Amalia, Hilda. 2012. *Komparasi Metode Klasifikasi Data Mining Untuk Prediksi Ketepatan Kelulusan Mahasiswa*. STIMIK Nusa Mandiri. Jakarta.

Anonimous. 2008. *Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*. Edisi Buku IV, BAN-PT. Jakarta. 2008.

Anonimous. 2009. *Panduan akademik Universitas Malikussaleh*. Unimal Press. Reulet.

Anonimous. 2010. Pusat Statistik Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta.

Fadil Oenzil. 2009. *Informasi Singkat Program Studi Pendidikan Dokter*. Buku Panduan Akademik Pendidikan Dokter.

Hanifah Dan Abdullah S. 2001. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*.Vol. 1. No. 3.

Kusumaningsih, Yunita. 2009. Faktor Utama yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Maesaroh S. 2009. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di MAN Kota Blitar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Muarif, Khoirul. 2013. *Komparasi Pemodelan Data Menggunakan C4.5 Dan C4.5 Berbasis Particle Swarm Optimization Untuk Memprediksi Kelulusan Mahasiswa*.Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

Muh Nashiruddin, *Intensitas Belajar dan Jenis Kelamin sebagai Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*, https://sofianasma.wordpress.com/2010/12/16/intensitas-belajar-dan-jenis-kelamin-sebagai-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-siswa/.

Naam Sahputra, *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan*, http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14291. Diakses pada 29 September 2015.

Reka Integra. 2014. Usulan Peningkatan Prestasi Akademik Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. Vol. 2.

S.B. Kotsiantis, C.J. Pierrakeas, and P. E. Pintelas. 2003. Preventing Student Dropout in Distance Learning Using Machine Learning Techniques, *In International Conference on Knowledge-Based Intelligent Information & Engineering Systems,* Oxford, England.

Setiawan. 2001. *Meraih Nilai Akademik Maksimal*, http://www.pend-tinggi.com/nilai098+akademik/html. Diakses pada 29 September 2015.

Sitti Imaslihkah, Madu Ratna, dan Vita Ratnasari. 2013. Analisis Regresi Logistik Ordinal terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Predikat Kelulusan Mahasiswa S1 di ITS Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*. No. 2. Vol. 2.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sobur, A. 2006. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung.

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wulandari AP. 2009. Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografo dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

7. Jurnal Nasional_Faktor yang mempengaruhi kelulusan mahasiswa.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	5%
2	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unimal.ac.id Internet Source	1%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	ejurnal.its.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	eprints.dinus.ac.id Internet Source	1%
9	id.scribd.com	

Internet Source

1%

10	docplayer.info Internet Source	1%
11	repository.usu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		